

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Eceng gondok merupakan tumbuhan yang hidup dalam perairan terbuka. Mengapung bila air dalam dan berakar di dasar bila air dangkal. Perkembangbiakan eceng gondok terjadi secara vegetative maupun secara generatif. Eceng gondok termasuk dalam kelompok gulma perairan, memiliki kecepatan tumbuh yang tinggi dan dapat merusak lingkungan perairan.

Selain dapat merugikan lingkungan, eceng gondok bagi orang-orang yang inovatif, ternyata dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan komersial sekaligus memelihara kelestarian lingkungan. Inovasi pemanfaatan eceng gondok dapat dikategorikan sebagai inovasi hijau, karena tidak hanya berfungsi secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kelestarian lingkungan. Adanya potensi pemanfaatan eceng gondok sebagai bahan seni kerajinan seperti anyaman, pembuatan kursi, tas, dompet, dll, yang sudah dikembangkan oleh pengrajin sebagai bahan pembuatan produk.

Menurut pengrajin bahwa pembuatan produk tersebut hanya diolah secara sederhana yaitu melalui pengeringan matahari untuk mengurangi kadar airnya, kemudian dipipihkan dan dianyam sesuai bentuk produk yang dibuat tanpa dilakukan perlakuan olahan khusus dan juga pemilihan tumbuhan seperti ukuran yang layak untuk digunakan. Kendala yang dialami pengrajin adalah dari segi kualitas seperti kekuatan tarik atau mudah putus, tidak tahan lama, berjamur dan terkadang berbuluh. Hal ini menyulitkan pengrajin dalam memasarkan dan bersaing di pasaran.

Pemanfaatan eceng gondok belum maksimal digunakan sebagai bahan kerajinan disebabkan pengetahuan pengrajin tentang teknologi proses olahan belum memadai hanya bersifat konvensional. Padahal jika digunakan secara maksimal maka akan memberikan keuntungan secara ekonomi maupun

lingkungan. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang teknologi proses olahannya, sehingga peningkatan kualitas bahan kerajinan maksimal dan berdaya jual serta dapat diterima dipasaran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh proses olahan eceng gondok terhadap kualitas bahan produk kerajinan tersebut.
2. Apakah ukuran eceng gondok dapat berpengaruh terhadap kualitas bahan kerajinan

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengkaji proses olahan eceng gondok yang dapat memenuhi kualitas bahan kerajinan.
2. Mengetahui ukuran eceng gondok yang dapat berpengaruh terhadap kualitas bahan kerajinan.